

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN KEPATUHAN  
*BUNDLE* PENCEGAHAN INFEKSI PEMASANGAN INFUS  
DI RUANG RAWAT INAP KELAS 3  
RSUD SLEMAN**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan (S1)



**Oleh:**

**Ema Wahyuningsih**

**NIM : KPP2201566**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2024**



**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN KEPATUHAN**  
**BUNDLE PENCEGAHAN INFEKSI PEMASANGAN INFUS**  
**DI RUANG RAWAT INAP KELAS 3**  
**RSUD SLEMAN**

Disusun Oleh:  
Ema wahyuningsih  
KPP.2201566

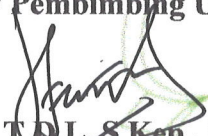
Telah diseminarkan di depan Dewan Penguji pada tanggal .....

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

  
**Patricia Asda, S.Kep., Ns., M.P.H**

**Penguji I / Pembimbing Utama**

  
**Fransiska T.D.L., S.Kep., Ns., M.Kes**

**Penguji II / Pembimbing Pendamping**

  
**Nur Hidayat, S.Kep.,Ns., M.Kes.**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 28 Februari 2024



**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**

  
**Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ema Wahyuningsih  
NIM : KPP2201566  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *bundle* pencegahan infeksi pemasangan infus.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, .....

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

Ema Wahyuningsih  
NIM. KPP2201566

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di stikes wira husada yogyakarta. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, K.Kes selaku Direktur STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Novita Krisnaeni, M.P.H., selaku Direktur utama RSUD Sleman yang telah memberikan izin penelitian dan bimbingan selama pengambilan data di RSUD Sleman.
3. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Prodi S1 dan NERS Stikes Wira Husada Yogyakarta
4. Patria Asda, S.Kep., Ns., M.P.H. selaku penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes , selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Fitri setyowati, S,Kep., Ns selaku kepala ruang yang telah memberikan masukan dan arahnya.
8. Teman – teman yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk terlaksananya penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai penulis.

Yogyakarta, September 2023

Ema Wahyuningsih

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN KEPATUHAN  
BUNDLE PENCEGAHAN INFEKSI PEMASANGAN INFUS  
DI RUANG RAWAT INAP KELAS 3  
RSUD SLEMAN**

Ema Wahyuningsih<sup>i</sup>, Fransiska T.D.L<sup>ii</sup>, Nur Hidayat<sup>iii</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang:** Infeksi pemasangan infus atau flebitis merupakan salah satu jenis HAIs yang paling sering terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan memiliki salah satu program untuk mencegah dan mengurangi risiko HAIs yaitu Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI). PPI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui penerapan: prinsip kewaspadaan standar dan berdasarkan transmisi, penggunaan antimikroba secara bijak, dan bundles. *Bundles* merupakan sekumpulan praktik berbasis bukti sah yang menghasilkan perbaikan keluaran poses pelayanan kesehatan bila dilakukan secara kolektif dan konsisten. RSUD Sleman juga tidak terlepas dari sumber HAIs terutama flebitis. Berdasarkan data dari bagian Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di RSUD Sleman, mengenai HAIs di RSUD Sleman tahun 2021-2022, angka kejadian flebitis sejumlah 117 kasus (1,83 ‰) dan tahun 2023 Januari-juni kejadian flebitis 1 kasus. Peran perawat dalam pemberian terapi intravena memiliki pengaruh yang besar dalam mencegah angka kejadian infeksi atau flebitis yaitu dengan memiliki pengetahuan dan kepatuhan yang baik tentang bundle pencegahan infeksi pemasangan infus yang tepat. Berdasarkan wawancara dengan perawat di ruang alamanda 1 RSUD Sleman diketahui bahwa ada 5 perawat mempunyai pengetahuan yang kurang dalam memahami isi panduan penanganan dan bundle pencegahan infeksi pemasangan infus dan berdasarkan pengamatan peneliti belum semua perawat patuh melakukan bundle untuk pencegahan infeksi pemasangan infus misal kan penggantian tusukan infus tiap 72 jam. Masih belum semua perawat mendapatkan pelatihan tentang pengendalian infeksi dan sosialisasi tentang pedoman penanganan dan bundle pencegahan infeksi pemasangan infus belum merata. Berdasarkan keseriusan ini, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan bundle pencegahan infeksi pemasangan infus di ruang rawat inap kelas 3 di RSUD Sleman”

**Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan bundle pencegahan infeksi pemasangan infus di ruang rawat inap kelas 3 RSUD Sleman.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperiment dengan desain penelitian korelasi (hubungan/assosiasi). Penelitian ini menggunakan tehnik cross-sectional. Penelitian dilakukan di kelas 3 RSUD Sleman. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan bundle pencegahan infeksi pemasangan infus didapatkan hasil signifikansi 0,001 dan koefisien korelasi 0,589. Ini dapat diartikan terdapat korelasi yang kuat.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan bundle pencegahan infeksi pemasangan infus di ruang rawat inap kelas 3 RSUD Sleman dengan nilai p value 0,001 ( $p < 0,005$ ). Dengan Tingkat kekuatan kuat dan positif.

**Kata kunci:** *bundle, kepatuhan, pengetahuan*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>1</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>1</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN KEPATUHAN  
BUNDLE PENCEGAHAN INFEKSI PEMASANGAN INFUS  
DI RUANG RAWAT INAP KELAS 3  
RSUD SLEMAN**

Ema Wahyuningsih<sup>iv</sup>, Fransiska T.D.L<sup>v</sup>, Nur Hidayat<sup>vi</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** IV insertion infection or phlebitis is one of the most common types of HAIs in health care facilities. Health care facilities have one of the programmes to prevent and reduce the risk of HAIs, namely the Infection Prevention and Control Programme (PPI). PPI as referred to in paragraph (1) is implemented through the application of: standard precautionary principles and based on transmission, wise use of antimicrobials, and bundles. Bundles are a set of valid evidence-based practices that result in improved health service output when carried out collectively and consistently. RSUD Sleman is also inseparable from sources of HAIs, especially phlebitis. Based on data from the Infection Prevention and Control (PPI) section at RSUD Sleman, regarding HAIs at RSUD Sleman in 2021-2022, the incidence of phlebitis was 117 cases (1.83 %) and in January-June 2023 the incidence of phlebitis was 1 case. The role of nurses in administering intravenous therapy has a major influence in preventing the incidence of infection or phlebitis, namely by having good knowledge and compliance with the infection prevention bundle for proper infusion. Based on interviews with nurses in Alamanda 1 room of RSUD Sleman, it is known that there are 5 nurses who have insufficient knowledge in understanding the contents of the handling guide and the infusion infection prevention bundle and based on the observations of researchers, not all nurses have complied with the bundle for the prevention of infusion infection, for example, changing the infusion puncture every 72 hours. Not all nurses have received training on infection control and socialisation of handling guidelines and infection prevention bundles for infusion has not been evenly distributed. Based on this seriousness, the authors would like to conduct a study on "The relationship between nurses' knowledge and compliance with the infection prevention bundle for intravenous drip insertion in class 3 inpatient rooms at Sleman Hospital".

**Objective:** To determine the relationship between nurses' knowledge and compliance with the infection prevention bundle for infusion at the third-class inpatient room of Sleman Hospital.

**Methods:** This study uses non-experimental quantitative research methods with a correlation research design (relationship / association). This research used cross-sectional technique. The research was conducted in class 3 of Sleman Hospital. The sampling technique was purposive sampling according to the inclusion and exclusion criteria.



**Results:** The results of this study indicate that there is a correlation between nurses' knowledge and nurses' compliance in the implementation of the infusion infection prevention bundle obtained a significance result of 0.001 and a correlation coefficient of 0.589. This means that there is a strong correlation.

**Conclusion:** There is a relationship between nurses' knowledge and nurses' compliance in the implementation of the infusion infection prevention bundle in the 3rd class inpatient room of Sleman Hospital with a p value of 0.001 ( $p < 0.005$ ). With a strong and positive strength level.

**Keywords:** *bundles, compliance, knowledge*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>1</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>1</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL dan GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengetahuan .....	10
2. Kepatuhan .....	12
3. Bundle IAD ( infeksi aliran Darah).....	17
B. Kerangka Teori.....	25
C. Kerangka Konsep.....	26
D. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	28
B. Waktu dan tempat penelitian.....	28
C. Populasi dan sampel .....	28
D. Variabel penelitian .....	30
E. Definisi operasional .....	31
F. Alat / instrument penelitian .....	32
G. Uji validity dan reability .....	34
H. Analisa data .....	36
I. Jalannya penelitian .....	37
J. Etika penelitian .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. HASIL	
1. Gambaran Lokasi.....	40

2. Karakteristik Responden.....	40
3. Pengetahuan Perawat.....	43
4. Kepatuhan Perawat .....	44
5. Hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan pelaksanaan <i>bundle</i> pencegahan infeksi pemasangan infus.....	45
<b>B. PEMBAHASAN</b>	
1. Karakteristik Responden.....	46
2. Pengetahuan Perawat.....	49
3. Kepatuhan Perawat .....	50
4. Hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan pelaksanaan <i>bundle</i> pencegahan infeksi pemasangan infus.....	51
<b>C. KETERBATASAN PENULISAN</b> .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. KESIMPULAN.....	53
B. SARAN.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
<b>LAMPIRAN</b> .....	58

## DAFTAR TABEL dan GAMBAR

	Halaman
Tabel 1 keaslian penelitian.....	6
Tabel 2 Pengukuran kepatuhan .....	13
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	31
Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner pengetahuan.....	33
Tabel 3.3 Uji Validitas.....	35
Tabel 3.4 Uji Reabilitas.....	36
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	41
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan status kepegawaian.....	42
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	42
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja.....	43
Tabel 4.6 pengetahuan perawat.....	43
Tabel 4.7 Kepatuhan perawat dalam pelaksanaan <i>bundle</i> pencegahan infeksi pemasangan infus.....	44
Tabel 4.8 Hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan pelaksanaan <i>bundle</i> pencegahan infeksi pemasangan infus.....	45
Gambar 1 Kerangka Teori .....	25
Gambar 2 kerangka Konsep .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 . Protokol Penelitian .....	59
Lampiran 2 .Ethical clereance penelitian .....	60
Lampiran 3 .Permohonan ijin penelitian dan validitas.....	61
Lampiran 4. Surat permohonan menjadi responden.....	63
Lampiran 5. Persetujuan Responden.....	64
Lampiran 6 Surat persetujuan menjadi asisten dan uji pakar.....	68
Lampiran 7. Lembar Kuesioner.....	72
Lampiran 8. Lembar Observasi.....	75
Lampiran 9. Jadwal kegiatan .....	77
Lampiran 10 tabel univariat.....	78
Lampiran 11. Anggaran penelitian .....	79
Lampiran 12. Dokumentasi .....	80
Lampiran 13. Tabel SPSS.....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Healthcare Associated Infections (HAIs) atau penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan yang dulunya disebut sebagai infeksi nosocomial adalah infeksi yang terjadi pada pasien selama perawatan di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yaitu ketika masuk tidak ada infeksi, tidak dalam masa inkubasi, termasuk dalam infeksi rumah sakit tapi muncul setelah pasien pulang serta infeksi karena pekerjaan pada petugas rumah sakit dan tenaga kesehatan lain terkait proses pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (Permenkes RI, 2017:11)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2017 terdapat 4 jenis HAIs yang paling sering terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan, mencakup: Ventilator associated pneumonia (VAP), Infeksi Aliran Darah (IAD), Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan Infeksi Daerah Operasi (IDO). Salah satu akibat Infeksi aliran darah yang masih sering terjadi yaitu *Phlebitis*. *Phlebitis* merupakan salah satu komplikasi dari pemasangan intravena (IV) line dan masih sering terjadi di rumah sakit.

Infeksi pemasangan infus atau phlebitis merupakan salah satu Healthcare Associated Infections (HAIs) yang sering dialami oleh pasien rawat inap. Menurut data WHO, angka kejadian phlebitis pertahun yaitu 5%. Survei prevalensi pada 55 rumah sakit dari 14 negara yang mewakili 4 wilayah (Eropa, Mediteranian Timur, Asia Tenggara, dan Pasifik Barat) menunjukkan rata-rata 8,7% pasien rumah sakit mengalami phlebitis. Adapun angka kejadian phlebitis di beberapa negara berkembang seperti Iran (14,20%), Malaysia (12,70%), Filipina (10,10%), Taiwan (13,8%), Nigeria (17,5%), dan Indonesia (9,80%) (WHO, 2016). Data depkes RI tahun 2017 tentang angka kejadian phlebitis di Indonesia adalah 50,11% untuk rumah sakit pemerintah, sedangkan untuk rumah sakit swasta sebanyak 32,70% Angka phlebitis yang terjadi melebihi

dari standar yang telah ditetapkan oleh depkes RI yaitu  $\leq 1,5\%$  (Studi Kasus. JIM FKep Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022).

Fasilitas pelayanan kesehatan memiliki salah satu program untuk mencegah dan mengurangi risiko HAIs yaitu Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI). PPI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui penerapan: prinsip kewaspadaan standar dan berdasarkan transmisi, penggunaan antimikroba secara bijak, dan *bundles*. *Bundles* merupakan sekumpulan praktik berbasis bukti sah yang menghasilkan perbaikan keluaran poses pelayanan kesehatan bila dilakukan secara kolektif dan konsisten. Program ini wajib dijalankan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 27 Tahun 2017 tentang pedoman manajemen PPI di rumah sakit dan faskes lain (Permenkes, 2017; Indonesian Health Corporation, 2020).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sleman adalah rumah sakit umum daerah milik Pemerintah Daerah Kota Sleman tipe B dan merupakan rumah sakit rujukan di Kota Sleman baik untuk rawat jalan maupun rawat inap. Mengenai rawat inap di RSUD Sleman juga tidak terlepas dari sumber HAIs terutama flebitis. Berdasarkan data dari bagian Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di RSUD Sleman, mengenai HAIs di RSUD Sleman tahun 2021-2022, angka kejadian flebitis sejumlah 117 kasus (1,83 %) dan tahun 2023 Januari-juni kejadian flebitis 1 kasus.

Dalam meminimalkan angka kejadian infeksi pemasangan infus di ruang rawat inap yang menjadi fokus utama adalah perawat. Hal ini berdasarkan bahwa, perawat merupakan pemberi pelayanan langsung di ruang rawat inap selama 24 jam secara bergantian. Peran perawat dalam pemberian terapi intravena memiliki pengaruh yang besar dalam mencegah angka kejadian infeksi atau flebitis yaitu dengan memiliki pengetahuan dan kepatuhan yang baik tentang *bundle* pencegahan infeksi pemasangan infus yang tepat.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensori terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan

merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

Sedangkan kepatuhan menurut Evaldiana dalam Pramesti (2017), merupakan suatu perilaku yang taat terhadap aturan, perintah, prosedur dan disiplin. Kepatuhan adalah perilaku positif petugas kesehatan dalam melaksanakan tindakan. Teori kepatuhan salah satunya dikembangkan oleh Gibson, yang menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku patuh seseorang yaitu faktor individu, faktor organisasi, dan faktor psikologi.

Berdasarkan wawancara dengan perawat di ruang alamanda 1 RSUD Sleman diketahui bahwa ada 5 perawat mempunyai pengetahuan yang kurang dalam memahami isi panduan penanganan dan *bundle* pencegahan infeksi pemasangan infus dan berdasarkan pengamatan peneliti belum semua perawat patuh melakukan *bundle* untuk pencegahan infeksi pemasangan infus misal kan penggantian tusukan infus tiap 72 jam. Masih belum semua perawat mendapatkan pelatihan tentang pengendalian infeksi dan sosialisasi tentang pedoman penanganan dan *bundle* pencegahan infeksi pemasangan infus belum merata.

Apabila masalah ini tidak di tindak lanjuti maka akan mengakibatkan dan menimbulkan masalah baru yaitu terjadi infeksi aliran darah (phlebitis) dan waktu rawat inap bertambah lama.

Berdasarkan keseriusan ini, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan *bundle* pencegahan infeksi pemasangan infus di ruang rawat inap kelas 3 di RSUD Sleman”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan *bundle* pencegahan infeksi pemasangan infus di ruang rawat inap kelas 3 RSUD Sleman?



### **C. Tujuan Penelitian**

#### Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan *bundle* pencegahan infeksi pemasangan infus di ruang rawat inap kelas 3 RSUD Sleman.

#### Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik responden
2. Untuk mengetahui pengetahuan perawat tentang *bundle* pencegahan infeksi pemasangan infus
3. Untuk mengetahui kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *bundle* pencegahan infeksi pemasangan infus

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perkembangan ilmu keperawatan  
Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk pengembangan dalam ilmu keperawatan khususnya dalam hal pencegahan healthcare associated infections serta dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian terkait *bundle* pencegahan infeksi pemasangan infus di masa yang akan datang.
2. Bagi Perawat  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan kepada perawat mengenai betapa pentingnya mencegah healthcare associated infections dengan cara memahami dan mematuhi *bundles* pencegahan infeksi.
3. Bagi Pendidikan Keperawatan  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan referensi ilmiah bagi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada terkait topik *bundle* pencegahan infeksi terutama mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam melaksanakan *bundles* prevention infeksi pemasangan infus.

#### 4. Bagi RSUD Sleman

Hasil penelitian ini dapat memberikan data mengenai tingkat pengetahuan dan kepatuhan perawat di RSUD Sleman dalam melaksanakan *bundles* prevention pemasangan infus, serta angka kejadian phlebitis.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

#### 1. Responden

Responden dalam penelitian adalah perawat ruang rawat inap kelas 3 yaitu ruang Alamanda 1 dan Alamanda 2 RSUD Sleman.

#### 2. Materi

Materi dalam penelitian ini mencakup bidang keperawatan medical bedah

#### 3. Waktu

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan oktober 2023.

#### 4. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di ruang rawat inap kelas 3 yaitu ruang Alamanda 1 dan Alamanda 2 RSUD Sleman.

## F. Keaslian Penelitian

No	Judul	peneliti	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Korelasi bundle phlebitis dengan kejadian phlebitis di ruang rawat inap	Susiyanti1*, I Wayan Artana2, A. Ngurah Nara Kusuma 3, Gusti Ayu Krisma Yuntari4	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi <i>bundle phlebitis</i> dengan kejadian <i>phlebitis</i> di ruang rawat inap Rumah Sakit Tk. II Udayana.	Jenis penelitian ini adalah <i>Deskriptif Corelasional</i> dengan rancangan <i>crosssectional</i> , teknik sampel <i>total sampling</i> , <i>Pegumpulan data menggunakan lembar observasi</i>	Hasil uji <i>Spearman Rho</i> didapatkan angka p value sebesar $0,001 <$ dari tingkat signifikansi ditentukan yaitu $0,05$ , hasil ini menunjukkan ada korelasi <i>bundle phlebitis</i> dengan kejadian <i>phlebitis</i> di ruang rawat inap Rumah Sakit Tk. II Udayana. Nilai <i>coefisien corelation</i> sebesar $0,791$ dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang kuat	Perbedaan terdapat pada variabel. Untuk penelitian sekarang adalah pengetahuan perawat nya tentang bundle pencegahan infeksi pemasangan infus. Dan perbedaan tempat, metode pengambilan sampel.

					antara variabel penerapan <i>bundle phlebitis</i> dengan variabel kejadian <i>phlebitis</i>	
2.	Hubungan pengetahuan dan tingkat kepatuhan perawat icu dalam melaksanakan bundle ventilator associated pneumonia (VAPb)	Ade Widaningsih <sup>1</sup> *, Siswani Marianna <sup>1</sup> , Aan Sutandi <sup>1</sup>	Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan tingkat kepatuhan perawat ICU dalam melaksanakan VAPb	Penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampling yakni <i>total sampling</i> . Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner dan lembar monitoring observasi kepatuhan RSAB Panam. Uji statistik	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan perawat ICU tentang VAPb adalah rendah (53.3%), perawat patuh menjalankan VAPb (60%) dan terdapat hubungan pengetahuan dan tingkat kepatuhan perawat ICU dalam melaksanakan VAPb ( <i>p value</i> = 0,002) dan <i>Odd Ratio</i> (OR)= 28.6	Dalam penelitian ini perbedaan di dalam variable dependent kepatuhan bundle pencegahan infeksi pemasangan infus. Dan pada uji statistic menggunakan uji <i>chi square</i>

				yang digunakan adalah uji <i>chi square</i>		
3.	Hubungan tingkat pengetahuan perawat dalam pelaksanaan SPO pemasangan infus terhadap kejadian phlebitis	Juvita Eka Safitri1*, Abdul Qodir1, Mizam Ari Kurniyanti1	Desain analisa korelasi dengan pendekatan cross - sectional	100 tindakan pemasangan infus. Jumlah responden 20 perawat menggunakan uji Fisher	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO pemasangan infus dengan kejadian phlebitis di IRNA	Perbedaan dengan penelitian yang sekarang adalah pada variabel nya dan menggunakan uji fhiser
4.	Knowledge, attitudes, and practice on the prevention of central line-associated	Maria Rosaria Esposito1, Assunta Guillari2, Italo	Tujuan dari studi ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan, sikap, dan perilaku antara perawat tentang pencegahan infeksi aliran darah terkait garis sentral (CLABSIs) dan untuk	Penelitian ini memiliki desain cross-sectional	pendidikan harus dilaksanakan untuk mengatasi kesenjangan mengenai pengetahuan dan praktek tentang pencegahan CLABSI dan untuk memastikan	Dalam penelitian ini peneliti mengambil factor yang mempengaruhi pencegahan infeksi aliran darah sentral. Sedangkan dalam penelitian penulis ingin mengetahui hubungan

<p>bloodstream infections among nurses in oncological care: A cross-sectional study in an area of southern Italy</p>	<p>Francesco Angelillo2*</p>	<p>mengidentifikasi faktor predisposisi mereka</p>		<p>bahwa perawat menggunakan intervensi pencegahan berbasis bukti.</p>	<p>pengetahuan perawat dengan kepatuhan pelaksanaan pencegahan infeksi IV cath.</p>
--	------------------------------	--	--	--	---

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik responden dengan nilai tertinggi perempuan 24 responden dengan presentase 80%, Pendidikan terakhir D3 22 responden dengan presentase 73,3%, status kepegawain PNS 21 responden dengan presentase 70%, umur 31-40 tahun 23 responden dengan presentase 76,7%, lama bekerja >5 tahun 17 responden dengan presentase 56,7%.
2. Pengetahuan perawat dalam penelitian “Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kepatuhan *Bundle* Pencegahan Infeksi Pemasangan Infus Di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RSUD Sleman” dengan hasil kategori pengetahuan baik sebanyak 70%.
3. Kepatuhan perawat dalam penelitian “Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kepatuhan *Bundle* Pencegahan Infeksi Pemasangan Infus Di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RSUD Sleman” dengan hasil kategori baik sebanyak 46,7%.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan bundle pencegahan infeksi pemasangan infus di ruang rawat inap kelas 3 RSUD Sleman dengan nilai p value 0,001 ( $p < 0,005$ ) dengan nilai koefisien korelasi 0,589.

#### **B. Saran**

1. Bagi perkembangan ilmu keperawatan  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk pengembangan dalam ilmu keperawatan khususnya dalam hal pencegahan *healthcare associated infections* serta dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian terkait *bundle* pencegahan infeksi pemasangan infus di masa yang akan datang.

2. Bagi Perawat

Dengan hasil penelitian ini perawat diharapkan perawat lebih dapat lagi meningkatkan pengetahuannya, dengan cara belajar, mengikuti seminar maupun pelatihan pencegahan infeksi. supaya lebih patuh dalam melakukan *bundle* pencegahan infeksi.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Di harap kan bagi Pendidikan keperawatan menambah referensi-refensi tentang pencegahan infeksi dalam pelayanan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi kampus dan mahasiswa.

4. Bagi RSUD Sleman

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu data Rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan perawat melalui pelatihan, seminar ataupun sosialisasi. Dan diharapkan rumah sakit bisa menyediakan alat Kesehatan yang diperlukan sesuai dengan standar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade W, Siswani M, Aan S (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Ventilator Associated Pneumonia Diruang Perawatan Intensif*. Binawan Student Journal (BSJ) Volume 4, Nomor 1
- Anuradha M. D andekar, R.H.2014. *Knowledge Attitude and Practice Among Food Handlers On Food Borne Diseases A Hospital Based Study In Tertiary Care Hospital India*. International Journal of Biomedical and Advance Researchs Vol 5 No: 4
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- A, Aziz, Hidayat. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Budiaji, W. (2013). *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)*. Ilmu Pertanian Dan Perikanan, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Esposito, M. R., Guillari, A., & Angelillo, I. F. (2017). *Knowledge, attitudes, and practice on the prevention of central line-associated bloodstream infections among nurses in oncological care: A cross-sectional study in an area of southern Italy*. *PLoS ONE*, 12(6). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0180473>
- Fandinata, Ernawati, (2020). *Kepatuhan Konsumsi Obat Pasien Hipertensi : Pengukuran Dan Cara Meningkatkan Kepatuhan*.Gresik: Graniti
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Konsep Anak Dan Fase Perkembangannya Dalam Perspektif Psikologi*. 38–51.
- Gibson (1999), James I dan John M. Ivancevich, *Organisasi dan Manajemen, edisi 4*, Jakarta: Erlangga
- Galih Nadhova, Siska N, Susan F. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Mengenai Phlebitis Dengan Angka Kejadian Phlebitis*. Prosiding Pendidikan Dokter Vol 5 No 1 UNISBA

- Islami Zalni, R., & Tengku Maharatu, Stik. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Kepatuhan Perawat ICU dalam Melaksanakan Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAPb)*. Jurnal Kesehatan Maharatu, 2(1).
- Jenita Doli Tine Donsu, 2017. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan pustakabarupress*. In Book (Issue September).
- Juvita E, Abdul Q, Mizam A, (2023) *Hubungan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Spo Pemasangan Infus Terhadap Kejadian Phlebitis Di Rs. Media Husada Journal of Nursing Science*. Vol 4 (No 1), halaman 25-35
- Lira Mufti Azzahri, Khairul I (2019) *Hubungan Pengetahuan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Perawat Di Puskesmas Kuok*. Prepotif Jurnal kesehatan Masyarakat Vol 3 N0 1
- Nanda Purwanti, Abdul Amin. (2016). *Kepatuhan Ditinjau Dari Kepribadian Ekstrovert-Introvert*. Jurnal Psikologi September 2016, Vol. 3, No. 2, hal. 87-93
- Maria Melania Muda, Retno A, (2020) *Fatigue Management for Pilots With Physical Activities, Physical Exercises And Sleeping Arrangement*. Journal of the Indonesian Medical Association: Majalah Kedokteran Indonesia
- Notoatmojo S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2012). Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Rikeka Ciptakan, 7(2).
- Notoatmodjo, S 2018, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Edisi Revisi*. Rineka Cipta, Jakarta
- Novia Niken, dkk 2021. *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penerapan Perilaku Infeksi Pada Keluarga Pasien Di Ruang Ranap RSUD Dr.G. Goeteng Taroena Dibrata*. DOI: lo 20884 / bion.v313.199
- Permana, V.A., Sulistyawati, A., (2019). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019*. Sehat Masada,13(2), 50-59
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta: Salemba Medika.

- PERMENKES (2017) Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Pramesti, A. C., Rosa, E. M., & Listiowati, E. (2017). *Evaluasi Pengetahuan Dan Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Intensive Care Unit ( Icu ) RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit.
- Ruhul Chairani, Saiful Riza, Yadi Putra.(2022) *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Infeksi Nosokomial dengan Kepatuhan Perawat dalam Mencuci Tangan di Ruang Rawat Inap Terpadu Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Besar Tahun 2022*. Journal Of Healthcare Technology And Medicine
- Siregar, .2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sihotang, H.T. 2017. *Perancangan aplikasi sistem pakar diagnosa diabetes dengan metode Bayes*. Jurnal Mantik Penusa. vol. 1(1): 36-41.
- Sudijono S., Supeno, E., Murniati, D., & Rachman, D. (2018). *Pedoman teknis pengelolaan lingkungan rumah sakit dalam pencegahan infeksi nosokomial*. Nomor 75 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5530
- Sugiyono , (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- Susiyanti, S., Gusti Ayu, K. Y., I Wayan, A., & A.A.Ngurah, N. K. (2022). *Korelasi bundle phlebitis dengan kejadian phlebitis di ruang rawat inap*. Jurnal Keperawatan Priority, 5(1). <https://doi.org/10.34012/jukep.v5i1.1599>
- Syifa A, Noraliyatun J, Y (2022) *Pelaksanaan Pencegahan Dan Pengendalian Healthcare Associated Infections (Hais) Perawat Terhadap Kejadian Phlebitis: Suatu Studi Kasus*. Studi Kasus. JIM FKep Volume 1 Nomor 2.
- Suciwati, Handayani, Fara, Fatmasari, Sa'adah. (2019). *Hubungan Kepatuhan Perawat Dalam Menjalankan SOP Pemasangan Infus Dengan Kejadian Phlebitis Di Ruang Rawat Inap SMC RS Telogorejo Semarang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. STIKES Telogorejo Semarang.
- Viedebeck. (2008). Videbeck, S L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC - Penelusuran Google. EGC.
- WHO. (2016). *Report on the Burden of Endemic Health Care Infection Worldwide Clean Care is Safer Care.Switzerland*.